

## ABSTRAK

**Angga Yudhistira. Penerapan Pendekatan *Differentiated Instructions* (DI) dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa ( Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 1 Cileunyi pada Pokok Bahasan Segi Empat)**

Kemampuan komunikasi matematika merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dan dimiliki siswa. Upaya pengembangan kemampuan komunikasi matematika dalam pembelajaran bertujuan agar siswa mampu menyatakan dan menafsirkan gagasan matematika secara lisan, tertulis, atau mendemonstrasikan. Upaya pengembangan kemampuan komunikasi juga harus mempertimbangkan kondisi dan karakteristik setiap siswa agar pembelajaran bisa berjalan efektif. Oleh karena itu perlu diterapkan alternatif pembelajaran yang bisa memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematika dengan tidak mengabaikan karakteristik dan kondisi masing-masing siswa. Dalam hal ini, salah satu alternatif pembelajaran yang bisa diterapkan adalah pendekatan *Differentiated Instructions* (DI). Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui efektifitas pendekatan DI dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (a) gambaran proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan DI, (b) kemampuan komunikasi matematika siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan DI pada setiap siklus, (c) kemampuan komunikasi matematika siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan DI setelah seluruh siklus, serta (d) sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan DI. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa SMPN 1 Cileunyi kelas VII-I. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian terdiri dari tes yaitu tes tiap siklus dan tes akhir seluruh siklus, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta skala sikap siswa untuk melihat sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan DI. Hasil yang diperoleh adalah: (a) Aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya menunjukkan adanya perbaikan dengan rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 98% dan aktivitas siswa sebesar 87% yang berada dalam rentang (80%-100%) dan berdasarkan kriteria ketercapaian menunjukkan kriteria baik sekali. (b) Rata-rata kemampuan komunikasi matematika siswa pada siklus I sebesar 81,07% dengan kriteria baik, Siklus II sebesar 82,37% dengan kriteria baik, dan Siklus III sebesar 81,53% dengan kriteria baik. (c) Kemampuan komunikasi matematika siswa setelah seluruh siklus pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan DI menunjukkan kategori baik dengan rata-rata kemampuan komunikasi matematika siswa adalah 83,88 %. (d) Berdasarkan interpretasi data skala sikap diperoleh bahwa sebagian besar (60%) siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika, pada umumnya (83%) siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan DI, dan sebagian besar (70%) siswa menunjukkan sikap positif terhadap soal-soal kemampuan komunikasi matematika.